

BAB III
STUDY EMPIRIS TENTANG KORELASI DO'A TERHADAP
KETENTERAMAN JIWA PARA ANGGOTA JAMAAH
BUMI SHOLAWAT WADUNG ASRI WARU
SIDOARJO

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.

1. Keadaan Geografis.

Secara geografis desa Wadung Asri adalah desa yang terletak di pinggiran wilayah Sidoarjo yang berbatasan dengan wilayah Surabaya.

Adapun batas-batas wilayah desa Wadung Asri adalah sebagai berikut :

- Sebelah utara berbatasan dengan kelurahan Mananggal
- Sebelah timur berbatasan dengan kelurahan Tambak Sumur.
- Sebelah selatan berbatasan dengan kelurahan Berbek.
- Sebelah barat berbatasan dengan kelurahan Wedoro.

Kelurahan Wadung Asri ini memiliki areal tanah seluas 244.200 ha. Dan berdasarkan data kependudukan kelurahan Wadung Asri, bahwa jumlah penduduk sampai pada bulan september 1995 tercatat sebagai berikut :

Jumlah penduduk secara keseluruhan : 2308 jiwa

Jumlah kepala keluarga (KK) : 505 KK

Dengan perincian sebagai berikut :

a. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin :

1. Laki-laki : 1159 jiwa
2. Perempuan : 1149 jiwa

b. Jumlah penduduk menurut kewarganegaraan :

1. WNI : 2308 jiwa
2. WNA : -

2. Keadaan Demografis.

Wadung Asri merupakan daerah yang berdekatan dengan daerah-daerah industri, oleh karena itu keadaan masyarakatnya sangat bervariasi. Masyarakat Wadung Asri terdiri dari penduduk asli yang mayoritas beragama Islam dan para pendatang baik yang sudah menetap maupun pendatang yang masih berstatus penduduk musiman.

Untuk lebih jelasnya keadaan penduduk masyarakat Wadung Asri, dapat kita lihat pada perincian sebagai berikut.

a. Jumlah penduduk menurut tingkat usia.

Tabel 1

Jumlah penduduk menurut tingkat usia

No	Usia	Jumlah	%
1.	0 - 03	220	9,5
2.	04 - 06	124	5,3
3.	07 - 12	317	13,7
4.	13 - 15	131	5,8
5.	16 - 19	380	16,46

6.	! 20 - 27	! 181	! 7,8	!
7.	! 28 - 40	! 346	! 14,99	!
8.	! 41 - 50	! 300	! 12,99	!
9.	! 50 - keatas	! 307	! 13,3	!
Jumlah		! 2308	! 100	!

Sumber : Data statistik kelurahan Wadung Asri

b. Jumlah penduduk menurut agama.

Tabel 2

Jumlah penduduk menurut agama

No	! Agama	! Jumlah	! %	!
1.	! Islam	! 1947	! 84,4	!
2.	! Kristen	! 239	! 10,3	!
3.	! Katolik	! 98	! 4,3	!
4.	! Hindu	! 26	! 1,0	!
5.	! Budha	! -	! -	!
Jumlah		! 2308	! 100	!

Sumber : Data statistik kelurahan Wadung Asri

c. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian

Tabel 3

Jumlah penduduk menurut mata pencaharian

No	! Mata pencaharian	! Jumlah	! %	!
1.	! Karyawan	! 412	! 17,85	!
2.	! Wiraswasta	! 295	! 12,78	!

3. !	Pedagang	! 91	! 3,94	!
4. !	Sopir	! 36	! 1,55	!
5. !	Pengusaha	! 281	! 12,17	!
6. !	Pegawai	! 99	! 4,28	!
7. !	Jasa	! 2	! 0,08	!
8. !	Lain-lain	! 1092	! 47,3	!

	Jumlah	! 2308	! 100	!

Sumber : Data statistik kelurahan wadung Asri

B. Latar Belakang Anggota Jamaah Bumi Sholawat.

Latar belakang anggota jamaah Bumi Sholawat sangat berfariasi antara lain :

1. Pendidikan, sebagaimana dalam tabel berikut :

Tabel 4
Pendidikan

No !	Pendidikan	! Jumlah	! %	!
1. !	SD	! 3	! 12	!
2. !	SLTP	! 4	! 16	!
3. !	SLTA	! 18	! 72	!
4. !	PT	! 5	! 20	!

	Jumlah	! 30	! 100	!

Sumber : Data hasil pengumpulan angket

2. Usia, sebagaimana dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5

U s i a

No	Usia	Jumlah	%
1.	25 - 29	8	24
2.	30 - 39	8	24
3.	40 - 49	10	40
4.	50 - 55	4	12
Jumlah		30	100

Sumber : Data hasil pengumpulan angket

3. Pekerjaan, sebagaimana dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 6

Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	%
1.	Karyawan	6	16
2.	Guru	6	16
3.	Pedagang	8	28
4.	Wiraswasta	10	40
Jumlah		30	100

Sumber : Data hasil pengumpulan angket

C. Korelasi do'a terhadap ketenteraman jiwa para anggota jamaah Bumi Sholawat.

1. Sejarah berdirinya Bumi Sholawat.

Sejarah berdirinya Bumi Sholawat dilatar-belakangi adanya motif membangun moral religius di kalangan para remaja pada khususnya dan masyarakat islam pada umumnya.

Perkembangan moral yang sedang dilalui oleh remaja akan semakin menjadi lebih rawan dengan semakin berkembangnya budaya yang tidak mendukung dan menunjang nilai kemanusiaan dan budaya yang tidak sejalan dengan ajaran-ajaran agama. Hal inilah yang menyebabkan para tokoh agama dan masyarakat setempat ingin mendirikan suatu perkumpulan atau jamaah yang nantinya diharapkan bisa menanggulangi terhadap pergeseran-pergeseran nilai tersebut.

Dan akhirnya tepat pada tanggal 9 hari jum'at legi bulan rajab tahun 1981, berdirilah suatu jamaah yang diberi nama "Bumi Sholawat" yang dipimpin oleh seorang tokoh agama dari daerah setempat, yakni Mas Sulaiman Al-Ghiffari. Seorang tokoh agama yang sangat disegani dikalangan mereka.

Pengambilan nama Bumi Sholawat ini artinya adalah bumi yang penuh dengan kerahmatan Allah, dalam arti kerahmatan Allah semoga tetap mengalir terhadap orang-orang yang senantiasa menghidupkan agama

Allah, menghidupkan syiar agama islam.

Dengan berdirinya Bumi Sholawat ini, maka disambut hangat oleh masyarakat dan para remaja. Karena masyarakat Wadung Asri adalah mayoritas beragama islam. mereka tidak ingin budaya-budaya yang kurang bernilai agama memasyarakat di antara mereka, mereka menginginkan suatu masyarakat yang ramai dihiasi dengan kegiatan-kegiatan islami.

Pada awal perkembangannya jamaah Bumi Sholawat ini diikuti oleh sekitar 20 sampai 30 orang dari daerah tersebut, tetapi lama kelamaan akhirnya dapat meluas ke daerah-daerah lain dan untuk sekarang ini bahkan meluas ke daerah-daerah luar Surabaya, banyak orang-orang yang ingin bergabung dengan jamaah Bumi Sholawat.

Jadi dengan berdirinya Bumi Sholawat berarti memberikan kesibukan atau memberikan tempat yang layak bagi mereka untuk ikut serta dalam kegiatan-kegiatan keagamaan, yang mana hal ini merupakan cara memberikan perhatian yang efektif. Karena dengan kegiatan-kegiatan tersebut akan berdaya guna dan berhasil guna terutama dalam memupuk rasa keagamaan dan kelakuan keagamaan mereka.

2. Bentuk-bentuk kegiatan Bumi Sholawat.

Adapun yang menjadi bentuk kegiatan jamaah Bumi Sholawat adalah sebagai berikut :

a. Istighotsah.

Salah satu bentuk kegiatan jamaah Bumi Sholawat adalah Istighotsah, yang mana Istighotsah ini dilakukan tiap minggu. Dan tiap minggu ini juga dibagi lagi menjadi 2 pertemuan, yakni :

- malam sabtu, dan
- malam senin

Diadakannya 2 kali pertemuan ini, bukan berarti setiap anggota harus mengikutinya 2 kali. Mereka boleh memilih antara malam sabtu dan malam senin sesuai dengan kesibukannya masing-masing. Bagi mereka yang mempunyai kesibukan malam sabtu boleh mengikutinya pada malam senin begitu juga sebaliknya bagi mereka yang mempunyai kesibukan pada malam senin dipersilahkan mengikutinya pada malam sabtu.

Diadakannya Istighotsah ini dimaksudkan untuk mengantarkan manusia agar lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT, yang nantinya bisa membawa pada keselamatannya di dunia dan di akherat.

b. Sholat hajat.

Sebelum melaksanakan Istighotsah para anggota jamaah Bumi Sholawat, terlebih dahulu harus melaksanakan sholat hajat bersama yang dipimpin langsung oleh pimpinan jamaah yakni Mas Sulaiman.

Sholat hajat ini dilakukan hanya 2 rakaat, dan dengan sholat hajat ini diharapkan agar segala hajat dan keperluan-keperluan hidup baik yang bersifat duniawi maupun ukhrawi dapat segera dikabulkan oleh Allah SWT. Karena setiap sesuatu yang dilaksanakan dengan berjamaah kemungkinan besar akan cepat dikabulkan oleh Allah SWT.

c. Do'a

Setelah kegiatan Istighotsah selesai maka selanjutnya adalah berdo'a, yakni memohon kepada Allah SWT agar semua anggota jamaah Bumi Sholawat khususnya dan umat islam pada umumnya, selalu dalam curahan rahmat Allah, dimudahkan urusan di dunia dan di akherat serta dijauhkan dari segala macam bencana dan musibah, sehingga akhirnya tercapai suatu kehidupan yang bahagia dunia akherat di bawah naungan ridha Ilahi.

Sementara itu di dalam kehidupan sehari-hari para anggota jamaah Bumi Sholawat juga dibekali bermacam-macam do'a guna menghadapi berbagai tantangan

kehidupan. Ada di antaranya do'a keselamatan, do'a di mudahkan rizkinya, do'a Nabiyullah Hidhir AS dan sebagainya.

Dan sehubungan dengan penelitian kami, maka kami mengambil salah satu di antara do'a-do'a tersebut yakni do'a Asmaaul Husnaa, yang mana do'a Asmaaul Husnaa ini merupakan salah satu bentuk program jamaah Bumi Sholawat yang harus dilaksanakan oleh setiap anggota pada setiap malam, dan yang lebih afdhol adalah pada sepertiga malam.

Oleh karena itu maka penelitian ini adalah ingin mengetahui, apakah do'a Asmaaul Husnaa sebagai salah satu bentuk program Bumi Sholawat ada korelasinya terhadap ketenteraman jiwa para anggotanya.

d. Pengajian.

Di antara bentuk kegiatan jamaah Bumi Sholawat yang lain adalah pengajian. Pengajian di sini yang dimaksud adalah pengajian secara lesan, yakni bimbingan mental keagamaan terhadap anggota jamaah Bumi Sholawat. Dimana pada acara ini semua anggota mendapat siraman rohani, pelurusan aqidah serta bimbingan menuju akhlak yang mulia.

Di samping itu ada juga pengajian yang menggunakan kitab-kitab Ulama terdahulu. Dan hal ini dilaksanakan

pada hari jum'at malam sabtu, dan sementara ini yang menjadi bahasan mereka adalah kitab Nashooihul Ibad.

e. Ziarah para Wali.

Ziarah ke makam-makam para Wali, juga termasuk salah satu bentuk program jamaah Bumi Sholawat. Kegiatan ini dilakukan di samping ingin mendapatkan barakah dari para Wali juga diharapkan para anggota dapat mengenang kembali betapa besar perjuangan yang dilakukan oleh para Wali khususnya Wali Songo terhadap agama islam, untuk selanjutnya dijadikan pedoman baginya di dalam berjuang membela agama Allah.

Adapun pelaksanaan ziarah ini, biasanya dilaksanakan setiap tahun sekali menjelang bulan suci Ramadhan untuk ziarah Wali Songo. Sedangkan Wali-wali yang disekitar Surabaya seperti Mbah Sunan Ampel, Sunan Bungkul biasanya dilaksanakan setiap malam jum'at legi.